



**LAPORAN KINERJA
DINAS KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH
KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN 2021**



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Yang Maha Kuasa yang telah memberikan kekuatan dan petunjukNya sehingga Laporan Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Tahun 2021 telah disusun sesuai rencana guna memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Kinerja setelah pelaksanaan program/kegiatan APBD 2021 sebagaimana Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dokumen Laporan Kinerja menyajikan hasil pengukuran kinerja tahun 2021 serta evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerjanya, sehingga dokumen Laporan Kinerja ini dapat memberikan informasi keberhasilan/kegagalan Dinas Koperasi dan UKM serta dapat diketahui apakah program/kegiatan/sub kegiatan yang dilaksanakan telah mencapai indikator dan target kinerja serta mengarah pada terwujudnya Visi dan Misi Kabupaten Purbalingga.

Selain itu, dokumen Laporan Kinerja juga menyajikan dokumen perencanaan dan kinerja lain seperti Rencana Strategis (Renstra), Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA), serta Perjanjian Kinerja, sehingga dokumen Laporan Kinerja juga dapat digunakan untuk mengevaluasi konsistensi penerapan rencana strategis yang telah ditetapkan, melalui pelaksanaan tugas pokok dan fungsi di masing-masing bagian sekaligus dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *Good Governance*, yaitu terwujudnya transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Purbalingga.

Demikian, semoga dokumen Laporan Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Tahun 2021 ini dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada kita semua, Amin.

Purbalingga, Januari 2022

KEPALA DINKOP DAN UKM
KABUPATEN PURBALINGGA

BAMBANG TRIONO,SKM,M.Si

NIP. 19700702 199203 1 006

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	
KATAPENGANTAR.....	1-2
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR TABEL.....	4
BAB I PENDAHULUAN.....	5
1.1 Latar Belakang.....	5
1.2 Gambaran Organisasi.....	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	8
2.1 Rencana Strategis.....	8
2.2 Perjanjian Kinerja.....	10
BAB III AKUNTABILITASKINERJA.....	12
3.1 Capaian Kinerja.....	12
3.2 Realisasi Anggaran.....	31
BAB IV PENUTUP.....	35
4.1 Simpulan.....	35
4.2 Saran.....	36
DAFTAR LAMPIRAN.....	38

A. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perjanjian Kinerja

B. DAFTAR TABEL	Halaman
Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2021	11
Tabel 2.2 Program dan kegiatan Dinkop UKM	11
Tabel 3.1 Tabel Skala Nilai Peringkat Kinerja	14
Tabel 3.2 Realisasi Capaian Kinerja Tujuan Tahun 2021	14
Tabel 3.3 Realisasi Capaian kinerja sasaran Tahun 2021	15
Tabel 3.4 Daftar Koperasi Sehat	17
Tabel 3.5 Capaian Kinerja Koperasi Sehat	20
Tabel 3.6 Rekapitulasi Koperasi di Kabupaten Purbalingga	22
Grafik 3.7 Capaian Kinerja Jumlah UMKM Naik Kelas.....	23
Grafik 3.8 Data UMKM Naik Kelas Tahun 2021	24
Tabel 3.9 Realisasi Belanja Langsung Tahun 2021	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta berorientasi kepada hasil (***result oriented governement***). Sedangkan untuk mengetahui tingkat akuntabilitas perlu adanya Laporan Kinerja Dinas Koperasi dan Usaha kecil Menengah.

Sesuai dengan siklusnya, setelah selesai pelaksanaan tahun anggaran 2021, Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah menyusun Laporan Kinerja yang merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Laporan Kinerja berisi ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen kinerja dan dokumen perencanaan. Dokumen Laporan Kinerja bukan dokumen yang berdiri sendiri, namun terkait dengan dokumen lain yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU), Renstra SKPD, dan Renja SKPD.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja adalah menyajikan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah Dinas Koperasi dan UKM dalam mencapai sasaran strategis instansi sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Kerja diawal tahun anggaran. Dokumen Laporan Kinerja ini dapat digunakan sebagai :

1. Sumber informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Koperasi dan UKM dengan pembanding hasil pengukuran kinerja dan rencana kerja.
2. Bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat akuntabilitas kinerja Dinas Koperasi dan UKM.

3. Bahan evaluasi untuk penyusunan rencana kegiatan dan kinerja Dinas Koperasi dan UKM pada tahun berikutnya.

Peraturan perundang-undangan yang mendasari dalam penyusunan dokumen Laporan Kinerja Dinas Koperasi dan UKM antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah(SAKIP);
3. Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 8 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Purbalingga Tahun 2016-2021;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 12 Tahun 2020 tentang Anggaran dan Pendapatan dan Belanja Kabupaten Purbalingga Tahun Anggaran 2021;
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Bupati Purbalingga Nomor 104 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Purbalingga Tahun Anggaran 2021.

1.2 Gambaran Organisasi

Gambaran umum Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga dapat dilihat dari aspek kelembagaan, tugas pokok dan fungsi serta aspek strategis organisasi.

Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga

dibentuk berdasar Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Purbalingga. Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga terdiri dari

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, membawahi:
 - a. Sub. Bagian Perencanaan dan Keuangan
 - b. Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian
3. Bidang Koperasi membawahi:
 - a. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Kelembagaan
 - b. Seksi Pengendalian dan Pengawasan
4. Bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah membawahi :
 - a. Seksi Pengembangan Kewirausahaan
 - b. Seksi Promosi dan Kemitraan Usaha

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Organisasi

Rencana strategis Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Kabupaten Purbalingga disusun mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Kabupaten Purbalingga, seperti diamanatkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang- undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, disusun sebagai upaya untuk menyiasati keterbatasan sumber daya yang dimiliki melalui tahapan implementasi untuk menuju tujuan akhir yang hendak dicapai.

Secara singkat visi dan misi Kabupaten Purbalingga sebagaimana tercantum dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Purbalingga 2021-2026 sebagai berikut:

Visi

Gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin di capai Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga melalui penyelenggaraan tugas dan fungsi dalam kurun waktu 6 tahun (2021–2026) yang akan datang sebagaimana tersebut dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Koperasi dan UKM yang merupakan visi Kabupaten Purbalingga 2021-2026 atau visi Bupati terpilih pada periode tersebut adalah “**Purbalingga Yang Mandiri dan Berdaya saing Menuju Masyarakat yang Sejahtera dan Berakhlak Mulia**“. Kondisi tersebut ditandai dengan meningkatnya kemandirian dan daya saing Koperasi Usaha Kecil dan Mikro. Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga selama enam tahun ke depan akan mendorong dan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di

lingkungan Dinas Koperasi dan UKM serta mendukung upaya-upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan meningkatkan daya saing daerah sesuai tugas pokok dan fungsi.

Misi

Dari beberapa misi Daerah Kabupaten Purbalingga yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga adalah misi ke 5 yaitu ***Mempercepat pertumbuhan dan pemerataan ekonomi rakyat, dengan mendorong simpul-simpul perekonomian utamanya industry pengolahan dan manufaktur, perdagangan jasa, peristiwa, industry kreatif, dengan tetap berorientasi pada kemitraan dan pengembangan potensi lokal serta di dukung dengan penciptaan, iklim kondusif untuk pengembangan usaha, investasi dan penciptaan lapangan kerja.***

Perencanaan strategis merupakan perencanaan untuk periode 6 (enam) tahun. Rencana Strategis Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga sebagaimana tertuang dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga Tahun 2021-2026 mempunyai sasaran strategis ***“Meningkatnya Budaya Berkoperasi dan Kualitas UKM”***

Sasaran strategis tersebut memiliki 2 indikator kinerja dengan target kinerja setiap tahun selama 6 tahun perencanaan 2021-2026 secara lengkap. Seluruh indikator kinerja dalam dokumen Rencana Strategis Sekretariat Daerah merupakan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*), yaitu ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Indikator dalam dokumen IKU berlaku 6 tahunan menyesuaikan dokumen renstra SKPD dan RPJMD serta digunakan sebagai acuan SKPD.

Semua sasaran strategis dengan indikator capaiannya dijabarkan lebih lanjut ke dalam sejumlah program dan sub program. Di dalam setiap

program terkumpul sejumlah kegiatan dan di dalam kegiatan terkumpul sejumlah Sub Kegiatan yang memiliki kesamaan perspektif dikaitkan dengan maksud, tujuan dan karakteristik program. Penetapan program diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan Sub kegiatan dan pengalokasian sumber daya organisasi. Dengan demikian Sub kegiatan dan kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari program. Rencana Kinerja Tahun 2021 Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga, disusun mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga 2021-2026 dengan mengambil target tahun 2021.

2.2 Perjanjian Kinerja

Sesuai ketentuan, Perjanjian Kinerja 2021 adalah Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Koperasi dan UKM 2021 yang disusun berdasar pada Rencana Strategis (Renstra) 2021-2026 dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) 2021. Berikut Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga Tahun 2021 sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja Setda Kabupaten Purbalingga Tahun 2021.

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga Tahun 2021

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2021
Meningkatnya Kemandirian, kualitas dan Daya Saing Koperasi dan Usaha Kecil Mikro	Meningkatnya Kualitas dan daya saing Usaha Mikro dan Kecil	Jumlah Usaha Mikro Menjadi usaha kecil	Angka	25

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2021
Meningkatnya Kemandirian, kualitas dan Daya Saing Koperasi dan Usaha Kecil Mikro	Meningkatnya Kualitas dan daya saing Usaha Mikro dan Kecil	Jumlah Usaha Mikro Menjadi usaha kecil	Angka	25
	Meningkatnya kualitas dan daya Saing Koperasi	Persentase Koperasi Sehat	Persen	55,9
	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan DINKOP UKM	Nilai SAKIP DINKOP UKM	Angka	68,83

Tabel. 2.2
Program Dan Kegiatan Dinas koperasi Usaha Kecil dan Menengah

No	PROGRAM	ANGGARAN
1	Program penunjang urusan pemerintah daerah	Rp. 2.782.349.000,-
2	Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	Rp. 62.724.100,-
3	Program penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	Rp. 63.198.000,-
4	Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian	Rp. 482.554.000,-
5	Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	Rp. 202.147.000,-
6	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan	Rp. 1.347.799.400,-

Laporan Kinerja DINKOP UKM Tahun 2021

	usaha Mikro	
7	Program Pengembangan UMKM	Rp. 1.356.793.000,-
	Jumlah	Rp. 6.297.564.500,-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Perangkat Daerah

1. Akuntabilitas Kinerja Dinas Koperasi dan UKM merupakan Perwujudan kewajiban Dinas Koperasi dan UKM untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Tahun 2021 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Mengukur kinerja adalah menghitung kuantitas/kualitas keluaran (*output*) dan atau hasil (*outcome*) kegiatan/program yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya. Indikator keluaran (*output*) dan atau hasil (*outcome*) yang diukur berdasar indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Sesuai ketentuan, Indikator Kinerja SKPD minimal meliputi keluaran (*output*), sehingga pengukuran kinerja Dinas Koperasi dan UKM dapat berupa keluaran (*output*) dan hasil (*outcome*) sesuai dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Tahun 2021.

Keluaran (*Output*) adalah segala sesuatu berupa produk/jasa (fisik dan/atau non fisik) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan dan program berdasarkan masukan (*input*) yang digunakan.

Hasil (*outcome*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran(*output*) kegiatan. Hasil (*outcome*) merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk/jasa dapat memenuhi k

Laporan Kinerja DINKOP UKM Tahun 2021

tuhan dan harapan masyarakat.

Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi kinerja dengan target kinerja pada dokumen Perjanjian Kinerja. Pada tahun anggaran 2021, Dinas Koperasi dan UKM telah melaksanakan berbagai kegiatan strategis untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebanyak 1 (satu) sasaran strategis.

Capaian kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga sesuai dengan pengukuran kinerja Tahun 2021 disajikan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini, antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir, dan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis perangkat daerah. Sedangkan evaluasi capaian dan akuntabilitas kinerja meliputi analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan, analisis efisiensi penggunaan sumber daya, dan analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja.

Pengukuran tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yg ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2021-2026 Maupun Rencana Kerja Tahun 2021. Sesuai dengan ketentuan tersebut, Pengukuran Kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Purbalingga.

Pengukuran yang dilakukan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah di dasarkan pada tingkat capaian kinerja sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2021 – 2026. Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	91% ≤ 100%	Sangat Tinggi
2.	76% ≤ 90%	Tinggi
3.	66% ≤ 75%	Sedang
4.	51% ≤ 65%	Rendah
5.	≤ 50%	Sangat rendah

Tabel 3.2 Realisasi Capaian Kinerja Tujuan Tahun 2021

TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI 2019	REALISASI 2020	TARGET 2021	CAPAIAN 2021	PERSENTASE CAPAIAN
Meningkatnya kemandirian Kualitas dan daya saing Koperasi dan Usaha kecil Mikro	Kontribusi UMKM terhadap PDRB	Persen	75,44	84	63,56	64,45	101,4
	Persentase Koperasi Kategori Sangat Berkualitas Dan Berkualitas	Angka	-	-	3,25	3,48	107,07
Rata-Rata Capaian							104,23

Sumber : Data Dinkop UKM dan Bapelitbangda Kab.Purbalingga
Laporan Kinerja DINKOP UKM Tahun 2021

2. Secara umum capaian Indikator pada tujuan ” Meningkatkan Kemandirian, Kualitas dan Daya Saing Koperasi dan Usaha Kecil Mikro” telah tercapai walaupun tidak sesuai target yang ditetapkan dengan indikator Kontribusi UMKM terhadap PDRB dan Persentase Koperasi Kategori Sangat Berkualitas dan Berkualitas dengan capaian kinerja 3,48%. Adapun untuk kontribusi UMKM terhadap PDRB tahun 2021 sebesar 64,45% mengalami Penurunan sebesar 0,03 % dibandingkan dengan tahun 2020 yang memperoleh nilai 64,48%.
3. Kontribusi UMKM terhadap PDRB Nasional di tahun 2021 mengalami penurunan drastis, penurunan ini merupakan penurunan terendah sejak tahun 2010. Penurunan ini terjadi karena adanya Dampak dari Pandemi Covid'19 yang sangat berpengaruh pada usaha UMKM khususnya dan sektor-sektor lain yang ada di Indonesia. Dengan adanya penurunan kontribusi UMKM terhadap PDRB ini Pemerintah Kabupaten Purbalingga tetap senantiasa mendorong UMKM untuk terus tumbuh dan berkembang mampu melalui keterpurukannya melalui berbagai kebijakan diantaranya adanya kemudahan akses permodalan melalui program kerjasama dengan PT.PLN Persero dan kredit Mawar, adanya kerjasama Pemasaran online antara Pemda Purbalingga dengan BUKALAPAK, pembukaan pusat-pusat pemasaran produk UMKM, serta kerjasama Pemasaran produk-produk UMKM di Gerai-gerai Waralaba Alfamart dan Indomaret yang ada di Kabupaten Purbalingga yang saat ini sdh mancapai 25 gerai Indomaret dan 59 gerai Alfamart, Serta Kerjasama dengan perguruan Tinggi Guna Mentransfer Ilmu Pengetahuan dari Perguruan Tinggi dalam Bentuk Kerjasama Magang untuk para Mahasiswa baik di Koperasi Maupun di Dinas dan Pelaku UMKM.

Untuk Indikator Persentase koperasi Sangat berkualitas dan berkualitas Ketercapaian pada Tahun 2021 adalah 3,48% dari target yang di tetapkan di Tahun 2021 Sebesar 3,25% ketercapain indikator

ini adalah 107,07 Persen dari target yang ditetapkan. Adapun Rata-rata ketercapaian dari kedua indikator tersebut adalah sebesar 104,23%.

Tabel 3.3 Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2021

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI 2019	REALISASI 2020	TARGET 2021	CAPAIAN 2021	PERSENTASE CAPAIAN
Meningkatnya kualitas dan daya saing Koperasi	Persentase Koperasi Sehat	Persentase	54	55,28	55,9	56,97	101,9
Meningkatnya kualitas dan daya Saing UMKM	Jumlah Usaha Mikro yang Menjadi Usaha Kecil	Angka	23	25	25	29	116
Rata- Rata							108,95

Sumber : Data Dinkop UKM

4. Selanjutnya untuk capaian Indikator pada sasaran "Meningkatnya kualitas dan daya saing Koperasi dan Meningkatkan Kualitas dan daya Saing UMKM" juga tercapai sesuai target yang ditetapkan, yaitu:

1. **Persentase Koperasi Sehat**

Persentase koperasi sehat tercapai 56,97% dari target yang ditetapkan tahun 2021 yaitu sebesar 55,9 % atau tingkat capaian sebesar 101,9% dari target tahun berjalan atau sejumlah 135 koperasi dari seluruh jumlah koperasi di Kabupaten Purbalingga sejumlah 245 koperasi. Jumlah koperasi sehat dan jumlah koperasi keseluruhan mengalami Penurunan di tahun 2021 dibanding Tahun 2020 dari jumlah koperasi 246 di tahun 2020 berkurang menjadi 245 koperasi di tahun 2021, penurunan ini terjadi karena ada 1 koperasi yang berubah status Wilayah Kerjanya dari koperasi Kabupaten menjadi koperasi Provinsi.

Dari jumlah koperasi tersebut, dapat dikategorikan menjadi 2 kategori yaitu koperasi sehat sebanyak 135 Koperasi dan yang belum sehat sebanyak 110 koperasi. Perkembangan koperasi di Kabupaten Purbalingga dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, Pada tahun 2019 terdapat 239 koperasi sehingga meningkat sebanyak 7 koperasi di tahun 2020 dan bertambah menjadi 245 di tahun 2021.

**Tabel 3.4 : DAFTAR KOPERASI SEHAT TAHUN 2021
KABUPATEN PURBALINGGA**

No.	Nama Koperasi	Alamat	Nilai	Predikat
1	Primkopti	Jl. Raya Bojong, Kel. Bojong Purbalingga	69,00	Cukup Sehat
2	KSU Perwira	Kompleks Kantor Setda Purbalingga	83,05	Sehat
3	KPRI JELITA	Desa Karangreja Purbalingga	78,85	Cukup Sehat
4	KSP DAHLIA	Jln, Mayjend Sungkono no. 26 Pbg	71,70	Cukup Sehat
5	Primkoppol	Jln,. Sukarno Hatta Purbalingga	80,00	Sehat
6	GEMA REKAYASA	Jln Mayjend Sungkono (SMK YPT Pbg)	83,30	Sehat
7	KPRI Saketi	Jln. Isdiman (Kantor Inspektorat) Pbg	77,00	Cukup Sehat
8	KPRI Bina Sejahtera	Jln. S.Parman (Kantor Dipertanbun) Pbg	67,25	Cukup Sehat
9	KPRI GUYUB RUKUN	Desa Pepeda, Kec. Karangmoncol Pbg	83,05	Sehat
10	KPRI Mas	Jln. Isdiman Pbg	66,85	Cukup Sehat
11	BMT DAS	Desa Kalikajar, kaligondang Pbg	69,65	Cukup Sehat
12	KPRI RAHAYU	Kantor Dinas PUPR	81,50	Sehat
13	PKPRI	Jl. Pujowiyoto, Purbalingga	70,25	Cukup Sehat
14	KSP Rukun	Desa Kalikajar, kaligondang Pbg	77,75	Cukup Sehat
15	Primkop Kartika A-03	Markas Kodim Purbalingga	84,00	Sehat

16	Kopwan Annisa	Desa Wirasana, Purbalingga	71,65	Cukup Sehat
17	Kopwan Bahagia	Komplek Pendopo Dipokusumo Pbg	75,75	Cukup Sehat
18	KPRI EKA	Jln Argandaru, Bukateja Purbalingga	68,00	Cukup Sehat
19	KPRI Segar	Jln Mayjend Sungkono No. 38 Pbg	71,20	Cukup Sehat
20	Primkoptama Pamitran	Desa Padamara, Padamara	80,00	Sehat
21	KPRI Mestika	Jln. Purwandaru, Kedungjati Pbg	72,00	Cukup Sehat
22	KPRI Warga	Jln. Mayjend. Sungkono No. 34 Pbg	79,70	Cukup Sehat
23	KPRI BUDI MANUNGGAL	Desa Karangangka, Mrebet Pbg	79,75	Cukup Sehat
24	KPRI Bahtera	Desa Bojongsari (SMPN 1 Bojongsari)	77,05	Cukup Sehat
25	BMT MARDHATILAH	Jl. Komisaris Noto Sumarsono PBG	68,50	Cukup Sehat
26	KPRI MEKARSARI	Jln. Raya Tobong Kutasari (SMPN 1 Kutasari)	78,70	Cukup Sehat
27	BTM PURBALINGGA	Jln Raya Bojong, Kel. Bojong, Pbg	66,25	Cukup Sehat
28	KSP Bangku Elpena	Desa Karangsari, Karangmoncol PBG	66,70	Cukup Sehat
29	KSP Wanita Utama	Jln. Lawet no. 11 Purbalingga	79,15	Cukup Sehat
30	KSSPS Nusaja	Jln. Purwandaru, Bukateja Pbg	72,25	Cukup Sehat
31	KSU Melati	Jln. S. Parman, Pbg	79,65	Cukup Sehat
32	KSU BMT Marhaban	Desa Makam, Rembang	72,10	Cukup Sehat
33	KSPPS Maarif Bintang Sembilan	Jln. DI Panjaitan Purbalingga	65,00	Cukup Sehat
34	KPRI Semarak	Jln. Raya Padamara No. 3 Purbalingga	72,25	Cukup Sehat
35	KPRI Wanteg	Jln. Raya Penican, Kemangkon Pbg	75,95	Cukup Sehat
36	KPRI Adiguna	Jln. MT Haryono (Kantor BPN Pbg)	74,75	Cukup Sehat
37	KPRI Mempeng	Desa Kembaran Wetan Kaligondang Pbg	77,80	Cukup Sehat
38	KPRI Sekar	Desa Mangunegara, Mrebet Pbg	77,30	Cukup Sehat
39	KSP Artha Bina	Desa Babakan, Kalimanah Pbg	74,90	Cukup

Laporan Kinerja DINKOP UKM Tahun 2021

	Sejahtera			Sehat
40	BMT BNK	Jln Letnan Ahmad Nur Purbalingga	70,25	Cukup Sehat
41	LKMA PUAP Subur	Desa Kedungjati Bukateja Pbg	71,25	Cukup Sehat
42	KPRI Warga Bina Satwa	Jl. AW sumarmo (Kantor DKPP) Pbg	76,35	Cukup Sehat
43	Kopkar BNI	Jln. Lingkar Alun2 Pbg	81,05	Sehat
44	Primkopabri	Jln Kanoman, Bancar Purbalingga	65,20	Cukup Sehat
45	KUD Makmur	Jln Bodas Karangjati, Rembang Pbg	68,25	Cukup Sehat
46	KPRI Pengayoman	Jln. Lingkar Alun2 Pbg (Kompleks LP Pbg)	74,55	Cukup Sehat
47	KUD Utama	Jln. Letnan Yusuf, Kalimanah	66,30	Cukup Sehat
48	KSP Manggala	Desa Bandingan, Kejobong Purbalingga	70,50	Cukup Sehat
49	KUD Argo Waluyo	Jln Raya Karangreja , Desa Karangreja	66,20	Cukup Sehat
50	KUD Sri Lestari	Jl. Let. Sudani, Kembaran Kulon Pbg	66,80	Cukup Sehat
51	KPRI Terubus	Desa Pengadegan, Pengadegan Pbg	78,70	Cukup Sehat
52	KPRI Kesuma Dipenda	Jln. Onje No.4 Pbg	72,25	Cukup Sehat
53	KPRI Guyub	Desa Kasih, Karanganyar Purbalingga	77,40	Cukup Sehat
54	KSP Baraya Makmur	Desa Rabak RT 04 RW 01 Kalimanah Pbg	78,60	Cukup Sehat
55	KUD Sari Reja	Desa Bobotsari, Bobotsari Pbg	65,95	Cukup Sehat
56	BMT AMANAH SINDUREJA	Desa Siduraja Kaligondang Purbalingga	66,15	Cukup Sehat
57	KPRI KERTAPRAJA	Jl. Yosomiharjo, Bobotsari Pbg	72,00	Cukup Sehat
58	KPRI Bhakti Praja	Jl. Sukarno Hatta no. 183, Mewek Pbg	76,30	Cukup Sehat
59	KPRI PERGUA	Desa Penican, Kemangkon Pbg	81,85	Sehat
60	Primkoptama Wreda Upaya	Jl. Raya Penican, Kemangkon Purbalingga	79,10	Cukup Sehat
61	KPRI Siap	Jl. Raya Kedungjati, Bukateja Purbalingga	75,25	Cukup Sehat
62	KPRI Dewi Sri	Jl. S. Parman (Kantor Dintanbun), Pbg	79,00	Cukup Sehat

63	KPRI Mega	Kel. Kalikabong, Purbalingga	73,25	Cukup Sehat
64	KSP Jasa Indah	Perum Griya Abdi Negara, Purbalingga	67,00	Cukup Sehat
65	KSP Dumadi	Perum Selabaya, Kalimanah Purbalingga	77,10	Cukup Sehat
66	BMT Wanita Islam	Jln. Hartono RT 01 RW 04, Purbalingga	66,20	Cukup Sehat
67	KUD Bukti	Jl. Argandaru no. 7 Bukateja Pbg	66,25	Cukup Sehat
68	BTM Karangmoncol	Jl. Raya Taman Sari, Karangmoncol Pbg	66,00	Cukup Sehat
69	KSP ARYA PANDU ARTHA	Perum Karsen Indah, Purbalingga	66,00	Cukup Sehat
70	KSP 3M	Kel. Kembaran Kulon, Purbalingga	67,00	Cukup Sehat
71	LKM Tani Lestari	Desa Plumutan RT 15 RW 05, Kemangkon	73,00	Cukup Sehat
72	KPRI Sedar	Jl. PP Imam No.7 Bobotsari Pbg	53,00	Cukup Sehat
73	KPRI Gemah	Desa Kertanegara, Kertanegara Pbg	73,10	Cukup Sehat
74	Kopas Sari Barokah	Pasar Kutasari, Purbalingga	72,10	Cukup Sehat
75	KPRI Ngesti Bina Mulya	Jl. Raya Bojongsari, Bojongsari Pbg	79,70	Cukup Sehat
76	KSP MERAK	Desa Bantarbarang, Rembang Pbg	75,65	Cukup Sehat
77	KPRI Megar	Desa Bodaskarangjati, Rembang Pbg	79,00	Cukup Sehat
78	KSP Maju Makmur	Kel. Kandangampang, Purbalingga	67,50	Cukup Sehat
79	Kopontren ArRahman	Kel. Kalikabong, Purbalingga	69,60	Cukup Sehat
80	KSU Puspamoda	Jln. Raya Sumampir, Rembang Pbg	74,80	Cukup Sehat
81	KSU Damas	Jln. Raya Sumampir, Rembang Pbg	60,80	Cukup Sehat
82	BMT EKA BUANA	Desa Pagerandong, Mrebet Purbalingga	66,00	Cukup Sehat
83	KPRI Setia Marga	Desa Karangjambu, Karangjambu Pbg	66,00	Cukup Sehat
84	KSPPS BMT Sembada	Desa Senon, Kemangkon Pbg	73,10	Cukup Sehat
85	KPRI MUSTAKA	Jln. DI Panjaitan Purbalingga	75,95	Cukup Sehat
86	KPRI K3P	Jln. Mayjend. Sungkono (SMPN	80,80	Sehat

Laporan Kinerja DINKOP UKM Tahun 2021

		Kalimanah 2) Pbg		
87	KSU Karyawan Mitra	Desa Karangjambe, Padamara Pbg	68,40	Cukup Sehat
88	KPRI Serbaguna	Jln. Mayjend. Sungkono (SMPN Kalimanah 1) Pbg	75,25	Cukup Sehat
89	Primkoptama Wreda Jaya	Jln. Letjend Suprpto No. 25, Pbg	68,00	Cukup Sehat
90	KSU BMT Assalam	Desa Karanggambas, Padamara Pbg	66,50	Cukup Sehat
91	KPRI Sejati	Desa Kalikajar, kaligondang Pbg	80,55	Sehat
92	KopKar Menara	Jl. A. Yani (Pabrik Davos), Purbalingga	72,00	Cukup Sehat
93	KPRI AUB	Desa Kertanegara, Kertanegara Pbg	66,90	Cukup Sehat
94	Kopkar Sehat	Jl. Sudirman (Bank BRI) Pbg	71,00	Cukup Sehat
95	KUD Margo Mulyo	Desa Mangunegara, Mrebet Pbg	67,30	Cukup Sehat
96	Kopwan Alamanda Asri	Jl. Belik Kembar Purbalingga Lor, Pbg	71,85	Cukup Sehat
97	KSP BAC	Jl. MT Haryono, Purbalingga Kulon, Pbg	66,00	Cukup Sehat
98	KopKar Sekarindo	Jl. A.Yani no. 4 Kandangampang, Pbg	75,50	Cukup Sehat
99	KPRI IMEGA	Desa Bodas Karangjati, Rembang	67,50	Cukup Sehat
100	BTM Perkasa	Jl. Piere Tendean, Purbalingga	66,70	Cukup Sehat
101	KPRI AlBarkah	Desa Taman Sari, Kec. Karangmoncol Pbg	68,00	Cukup Sehat
102	KPRI Kusuma	Desa Kembangan (SMPN 2 Bukateja), Pbg	67,50	Cukup Sehat
103	KUD Sri Rejeki	Desa Banjarkerta, Karanganyar Purbalingga	66,25	Cukup Sehat
104	BMT AlBarokah	Bukateja Purbalingga	68,00	Cukup Sehat
105	Primkoptama Eka Kapti	Jl. Raya Kutasari-Tobong, Kutasari Pbg	71,00	Cukup Sehat
106	BTM Rembang	Desa Bodas Karangjati, Rembang Pbg	66,00	Cukup Sehat
107	KPRI Caraka	Desa Bobotsari, Bobotsari Pbg	70,30	Cukup Sehat
108	BMT Emas	Jl. Isdiman Pubalingga	66,00	Cukup Sehat
109	KSPPS Nurussalam	Desa Penaruban, Kaligondang Pbg	67,40	Cukup Sehat

Laporan Kinerja DINKOP UKM Tahun 2021

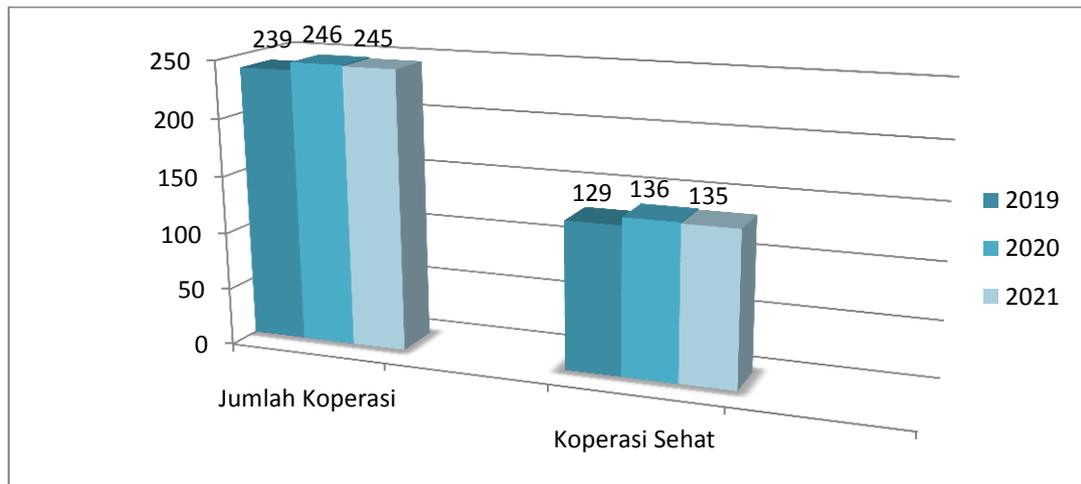
110	KUD Sri Waluyo	Desa Kembaran Wetan Kaligondang Pbg	66,00	Cukup Sehat
111	KSPPS AsySyamsu	Desa Bakulan, Kemangkon Pbg	69,00	Cukup Sehat
112	KSPPS Nurul Huda	Jl. Raya Kutasari-Tobong, Kutasari Pbg	67,45	Cukup Sehat
113	BMT Syirkah Mu'awanah	Jln. Raya Bojongsari, Bojongsari Pbg	69,00	Cukup Sehat
114	PrimkopAU	Kompleks TNI AU, Wirasaba	73,00	Cukup Sehat
115	Primkoptama Sari	Jln. Mekarjaya, Bobotsari Pbg	72,00	Cukup Sehat
116	Primkoptama Sehat	Jln. Raya Lapangan Utara No. 4 Rembang	71,00	Cukup Sehat
117	Kopkar Makarsa	Jln. Bringin no. 2 Pbg	66,50	Cukup Sehat
118	Kopkar Astera	Jln. A. Yani no. 2B	67,30	Cukup Sehat
119	Kopkar Mekar Bhakti	Kel. Mewek Purbalingga	67,25	Cukup Sehat
120	Primkop Kartika A-03	Kel. Bancar (Komplek Kodim) Pbg	83,00	Sehat
121	Koppontren Allrfan	JL. Kembangan Bukateja	67,00	Cukup Sehat
122	Kop Kons Margo Mulyo	Desa Beji Bojongsari Pbg	68,30	Cukup Sehat
123	KUD Kertasari	Desa Kutasari, Kusari Pbg	63,00	Cukup Sehat
124	KSU Korindah Sejahtera	Kel. Kembaran Kulon, Purbalingga	72,00	Cukup Sehat
125	KSU Mudal Bening	Desa Bojongsari, Kec. Bojongsari	70,00	Cukup Sehat
126	KUD Cahyana	Desa Karangmoncol, Kec. Karangmoncol	65,20	Cukup Sehat
127	KSP Perwira	Jln. Wirocondro, Bukateja	66,70	Cukup Sehat
128	KSU Maju Mapan Sejahtera	Desa Kutawis, Bukateja Pbg	68,00	Cukup Sehat
129	KSP Mandiri Artha Guna	Desa Karang Aglik, Pbg	66,70	Cukup Sehat
130	KSP Karya Harapan	Desa Langkap, Kec. Kertanegara Pbg	69,30	Cukup Sehat
131	KUD Tani Mulya	Jl. Raya padamara, Purbalingga	67,50	Cukup Sehat
132	KSP Karya Utama Mandiri	Jl. Komisaris Noto Sumarsono PBG	66,40	Cukup Sehat
133	KSU Braling Sejahtera	Jl. S. Parman Purbalingga	71,00	Cukup Sehat

Laporan Kinerja DINKOP UKM Tahun 2021

134	Kopkar Japernosa	Jl. Raya Bukateja, Bukateja Purbalingga	76,00	Cukup Sehat
135	KPRI Trimarga	SMPN 5 Purbalingga	68,00	Cukup Sehat

Sumber :Bidang Koperasi DINKOP UKM

Grafik 3.5 Capain Kinerja Koperasi Sehat



Tahun Perolehan	Capaian
Tahun 2019	54%
Tahun 2020	55,28%
Tahun 2021	56,97%

Untuk mengukur koperasi sehat berdasarkan pada pada Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 2/Per/M.KUKM/II/2017 tentang Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi Pasal 31 Ayat (7) Peraturan, dan telah ditetapkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Adapun Pelaksanaan Penilaian Kesehatan Koperasi dilakukan oleh Pelaksana Penilaian Kesehatan KSP dan USP Koperasi yang dapat ditunjuk dari Aparatur Sipil Negara di Bidang Perkoperasian OPD di Lingkungan

Laporan Kinerja DINKOP UKM Tahun 2021

Pemerintahan Daerah dengan melihat 7 aspek dan komponen Penilaian Kesehatan KSP dan USP Koperasi meliputi :

1. Permodalan;
2. Kualitas aktiva produktif;
3. Manajemen;
4. Efisiensi;
5. Likuiditas;
6. Kemandirian dan Pertumbuhan;
7. Jati diri Koperasi.

Hasil Penilaian Kesehatan KSP dan USP Koperasi diklasifikasikan dalam 4 (empat) kategori yaitu :

- a. Sehat, jika hasil penilaian diperoleh total skor $80,00 \leq x < 100$ tahun 2018 tercapai 120 koperasi yg masuk kategori sehat.
- b. Cukup sehat, jika hasil penilaian diperoleh total skor $66,00 \leq x < 80,00$;
- c. Dalam pengawasan, jika hasil penilaian diperoleh total skor $51,00 \leq x < 66,00$; dan
- d. Dalam pengawasan khusus, jika hasil penilaian diperoleh total skor $0 < x < 51,00$.

Program kegiatan yang menunjang keberhasilan dari indikator jumlah koperasi sehat dan jumlah anggota koperasi yaitu Program Pendidikan dan Pelatihan Perkoperasian, Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi, Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi, di mana di dalamnya terdapat 3 (tiga) kegiatan dan 3 (Tiga) Sub Kegiatan .

Selain itu juga adanya Penilaian Kesehatan Koperasi yang dilaksanakan melalui Monev. Penilaian Kesehatan Koperasi yang

dilaksanakan melalui Monev dari bulan Maret s.d Desember terhadap koperasi aktif tahun 2021 sebanyak 120 koperasi dari total koperasi yg ada sebanyak 245 koperasi atau sekitar 48,97 % dari total jumlah Koperasi.

Tabel 3.6
Rekapitulasi Koperasi di Kabupaten Purbalingga

Jenis Koperasi	Jumlah Koperasi	Kopera si Aktif	Kriteria kesehatan koperasi		Koperasi Tidak Aktif
			Koperasi Sehat	Koperasi Tidak Sehat	
KSP/USP (Kop Primer)	243	171	135	42	67
Kop. Sekunder	2	1	-	-	1
Jumlah	245	172	135	42	68

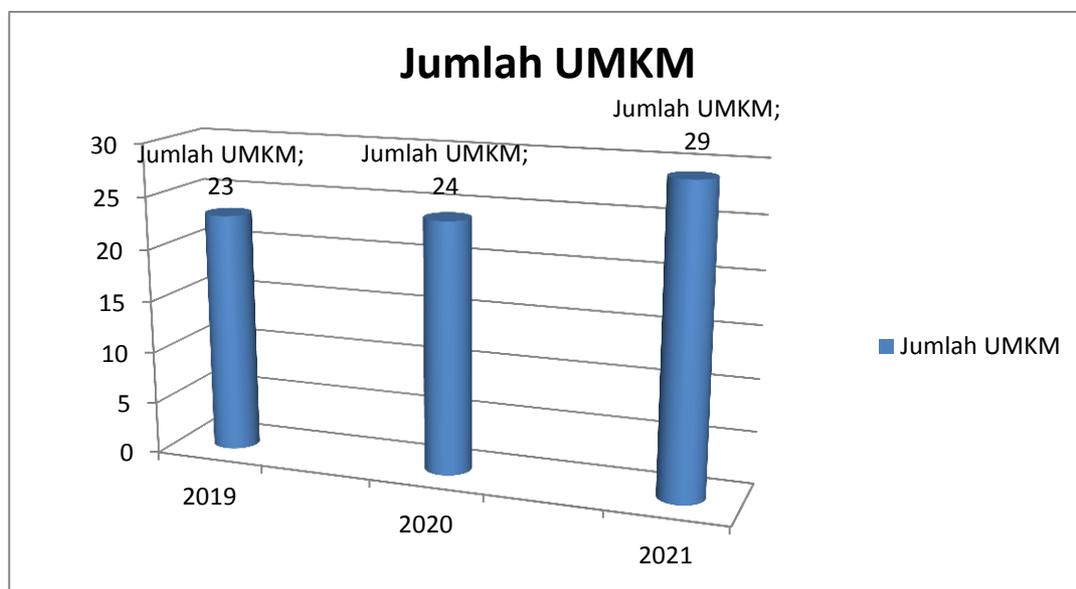
Sumber : Bidang Koperasi Dinkop UKM

2. Jumlah UMKM yang Menjadi Usaha Kecil

Jumlah UMKM yang menjadi Usaha Kecil tercapai sebesar 116%, yaitu dari target yang di tetapkan di tahun 2021 sebanyak 25 pelaku UMKM, dan tercapai UMKM menjadi Usaha Kecil sebanyak 29. Jumlah capain UMKM menjadi Usaha Kecil ini Naik dari Tahun 2020 Jumlah UMKM yang menjadi Usaha kecil berjumlah 24 Pelaku.

Bila dibandingkan rata-rata tingkat capaian kinerja pada sasaran strategis, rata-rata capaian Tahun 2021 dibanding dengan tahun 2020 mengalami sedikit Kenaikan. Pada tahun 2020 capaian strategis dari kedua indikator tersebut sebesar 102,40% sedangkan tahun 2021 tercapai 108,95%,atau terjadi Kenaikan sebesar 6,55% dari tahun sebelumnya (2020).

Grafik 3.7 Capaian Kinerja Jumlah UMKM Menjadi Usaha Kecil



Tabel 3.8 Data Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil Tahun 2021

NO	PELAKU USAHA	ALAMAT PERUSAHAAN / PELAKU USAHA	JENIS PRODUK
1	Septi	Padamara	ARMAYODA / Makanan
2	Zainal Amirulloh	Karang Klesem	QWACIKUPAS / Makanan
3	Sri Rejeki	Penambongan	MAKARONI KEJU KRUWEL / Makanan
4	Diah Mariana	Purbalingga	SAMBAL TUNA / Makanan
5	Darsito	Selakambang	KERIPIK MBOKE INYONG / Makanan
6	Harestu	Jingkang	KOPI PIJI / Kopi
7	Tri	Karangreja	DSRUPUT / Minuman
8	Eka Nur Anggraeni	Kembaran Kulon	ABON AYAM MBAH UTI / Makanan
9	Ponco Sulistyio	Babakan	MAKARONI KEJU AR/Makanan
10	Catur Pratama	Majapura	MANCO KETAN PUTKINAS/Makanan

11	Tri Wiyarni	Lumpang	JIPANG KACANG ADENTA/Makanan
12	Lutfi Wardoyo	Bedagas	KEBON BABEH COFFE/Makanan
13	Nur Hayati	Selabaya	D'SAMBELIN/Makanan
14	Fitri	Mrebet	KURNIA BAKERY/Makanan
15	Arif	Kedungjati	JENANG-WAJIK/Makanan
16	Asep Hidayat	Kaligondang	ELFATH/Makanan
17	Warti	Karangreja	ALMEIDAH FOOD/Makanan
18	Yelfia	Bojongsari	MARISA FOOD/Makanan
19	Rizka Noveria K	Purbalingga	RIZZ BAKERY/Makanan
20	Siti Mufliah	Kemangkon	ALMUJIB/Makanan
21	Bangun Wismo	Bobotsari	BRAYAN FOOD/Makanan
22	Bariyah	Rembang	DUO PUTRI/Makanan
23	Rifki Maulana	Rembang	POINT PBG COFFEE/Makanan
24	Mursini	Kaligondang	CAP MADU/Makanan
25	Siti Umayah	Bukateja	UMY SITI/Makanan
26	Trias Adi Pramono	Kalimanah	INLANDER KOPI/Bubuk Kopi
27	Dimas Ady Nugraha	Purbalingga	INDUSTRI MUDA MANDIRI
28	Ngudiono	Karangreja	SSS FOOD/Makanan
29	Bambang Prijono S	Purbalingga	ROTI JAGO/Makanan

Sumber : Bidang UMKM Dinkop UKM

Realisasi Kinerja secara keseluruhan dengan 2 (dua) indikator selalu mengalami kenaikan dari tahun 2018 hingga tahun 2021. Strategi guna meningkatkan jumlah koperasi yang sehat dan Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil antar lain :

1. Jumlah Koperasi Sehat

Indikator ini digunakan dalam rangka Menilai Seberapa Besar keberhasilan Dinkop dalam mengelola Koperasi di Kabupaten Purbalingga agar koperasi Binaan Dinkop mampu tumbuh menjadi koperasi yang Kuat dan Mandiri sebagai salah satu indikator Koperasi Sehat. Dalam Rangka mewujudkan Koperasi Sehat melalui Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi di Tahun 2021

Laporan Kinerja DINKOP UKM Tahun 2021

Dengan Anggaran Sebesar Rp. 63.198.000,- dan Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi dengan Anggaran Rp. 62.724.100,- Dinkop UKM Kab.Purbalingga melakukan Kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a. **Penilaian Kesehatan Koperasi :**

Penilaian Kesehatan Koperasi ditahun 2021 dilakukan dalam rangka menilai Kesehatan Koperasi yang dilakukan oleh Tim Monev yang terdiri dari Tim dari DINKOP



UKM dan Tim dari DEKOPINDA serta Tokoh Perkoperasian Kab.Purbalingga. Penilaian Monev dengan melihat data penilaian melalui Laporan Keuangan pada Laporan RAT dan keterangan pada waktu dilaksanakannya kegiatan monitoring dan Evaluasi, koperasi sasaran monev tahun ini 98 koperasi yang telah melakukan RAT diakhir Tahun 2020, Penilaian dilakukan dalam rangka evaluasi rutin tahunan dan dalam rangka menilai koperasi berprestasi Tahun 2021.

b. **Pengawasan Koperasi :** Pengawasan Koperasi berupa kegiatan

Monitoring dan evaluasi dengan menggunakan instrumen pengawasan berupa kertas kerja pengawasan. Untuk tahun 2021 Sasaran Pengawasan dilakukan terhadap 120 koperasi. Selain Monitoring dan Evaluasi, dilaksanakan juga Rapat Koordinasi



Pengawasan yang mengundang narasumber dari luar dimana materinya berkaitan dengan pengawasan koperasi. Tahun 2021 telah dilakukan Rapat Koordinasi yang mengundang 40 Peserta yang terdiri dari pengurus dan pengawas Koperasi. Narasumber berasal

Laporan Kinerja DINKOP UKM Tahun 2021

dari Kepolisian, Kejaksaan dan Bagian Hukum Setda Purbalingga.

c. **Penghargaan Kesehatan KSP/USP :**

dilakukan Penilaian terhadap Koperasi berpredikat Sehat pada tahun 2021, hasil penilaian Kesehatan Sejumlah 30 Koperasi, yang telah dinilai dengan menggunakan instrumen Kertas kerja Penilaian Koperasi Berprestasi. Dari hasil Penilaian Koperasi tahun 2021 dihasilkan 15 Koperasi Kategori Koperasi Berkualitas yang kemudian di nilai kembali tersaring sebanyak 6 Koperasi yang mendapat predikat Koperasi Sangat Berkualitas, dari 6 Koperasi ini kemudian terpilih 3 Koperasi Terbaik yang dinobatkan sebagai Koperasi Berprestasi Tahun 2021 yaitu KPRI Guyub Rukun, KPRI Sekar dan KPRI Mempeng.



Telah yang dari

Selain Program-Program tersebut Diatas Dinkop Ukm Kabupaten Purbalingga melalui Bidang Koperasi juga Melakukan beberapa Kegiatan pelatihan-pelatihan Perkoperasian yang terlaksana melalui Program Pendidikan dan Latihan perkoperasian dengan total Anggaran Rp. 242.250.000,- dengan realisasi kegiatan sebagai berikut :

(1) Pelatihan- Pelatihan Perkoperasian :

Dalam rangka meningkatkan kemampuan Koperasi Dalam pengelolaan keuangan Dinas Koperasi dan UKM Kab.Purbalingga Menyelenggarakan Pelatihan – Pelatihan Perkoperasian yang diadakan di Bidang koperasi di Tahun 2021 terakomodir di dalam Kegiatan Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan



Sub

Perkoperasian serta Kapasitas SDM Koperasi dimana tahun 2021 terlaksana pelatihan sbb: Pelatihan akuntansi Koperasi diikuti oleh 40 Peserta

- (2) Pelatihan perpajakan Koperasi diikuti oleh 40 Peserta
- (3) Pelatihan Pengawasan Koperasi diikuti oleh 40 Peserta
- (4) Pelatihan Manajemen Keuangan Koperasi (DAK) 30 Peserta
- (5) Pelatihan Penyusunan SOP dan SOM Koperasi (DAK) 30 Peserta
- (6) Pelatihan Manajemen Resiko Koperasi (DAK) 30 Peserta
- (7) Adanya Bimtek Perkoperasian

Penyelenggaraan sosialisasi/ pelatihan tentang perkoperasian yang dilaksanakan oleh Dinkop UKM Kabupaten Purbalingga pada tahun 2021 diikuti oleh 40 orang, selain Bimtek perkoperasian di Bidang



Koperasi juga dilakukan Bimtek Inovasi Koperasi yang diikuti oleh 30 peserta dari pengelola dan pengurus Koperasi di Kabupaten Purbalingga.

- (8) Hibah Keuangan

Selain Pelatihan dan Monev Pemerintah Kabupaten Purbalingga juga memberikan Bantuan keuangan bagi Koperasi di tahun 2021 diberikan kepada KSPSS Bangku El Pena Sebesar Rp. 75.000.000,- dan Hibah kepada DEKOPINDA Kab.Purbalingga Sebesar Rp.50.000.000,-

2. Jumlah UMKM Naik Kelas

Dalam rangka Mendorong Program UMKM Naik Kelas Dinkop UKM Kab.Purbalingga Melakukan Langkah-langkah strategis diantaranya dengan menyiapkan Tenaga Pendamping Kecamatan yang Berjumlah 18 Orang, serta beberapa kegiatan yang tertuang dalam Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM) dengan Anggaran Rp. 1.347.799.400,- dan Program

Pengembangan UMKM dengan Anggaran Rp. 1.356.793.00,-. Adapun Kegiatan-kegiatan dalam rangka realisasi Program adalah sebagai berikut:

a). **Perluasan Pemasaran Melalui Jejaring Plafon Daring atau Pemasaran Online** dengan menggandeng BUKALAPAK, kerjasama ini merupakan kegiatan unggulan dan sekaligus bentuk inovasi dengan program Tuka Tukunya, dalam rangka memperluas pemasaran produk UMKM ke pasar Nasional ataupun Internasional. Dengan kerjasama ini selain Produk UMKM menjadi dikenal Masyarakat luas juga Produk UMKM menjadi lebih baik dari sisi kemasan maupun jaminan yang lainnya seperti Halal dan Merk karena produk yang dipasarkan di BUKALAPAK adalah produk dengan kemasan standar Nasional dan harus memiliki label halal serta melalui proses kurasi dan branding. Secara tidak langsung kerjasama ini telah mengangkat produk UMKM di Purbalingga yang awalnya sederhana menjadi produk yang memiliki Brand.



b). **Perluasan Pemasaran Produk Tuka tuku** melalui kerjasama dengan Perusahaan Waralaba Indomaret dan Alfamart, dimana produk Tuka tuku dipasarkan melalui Gerai tersebut. Di tahun 2020 kerjasama ini telah menggandeng 25 Gerai Indomaret dan 14 Gerai Alfamart, dengan 41 jenis Produk yang tersebar



diseluruh wilayah Purbalingga. Kerjasama ini bertujuan untuk

Laporan Kinerja DINKOP UKM Tahun 2021

memperluas Pemasaran Produk UMKM sehingga produk UMKM Purbalingga tidak hanya dikenal sebagai produk kelas pasar tradisional tetapi sebagai produk yang memiliki Brand pasar Modern, selain itu juga dengan masuknya produk UMKM di Gerai Waralaba masyarakat akan lebih mudah untuk mendapatkan produk UMKM Purbalingga.

c). Bantuan Fasilitasi Hak Merk.



Melalui Sub kegiatan Fasilitasi Kemudahan Perijinan Pelaku UMKM yang memiliki produk potensial untuk dikembangkan mendapatkan bantuan pengurusan Hak Merk untuk produk

Makanan. Program ini juga ikut mendukung program Tuku Tuku yang sedang di galakkan oleh Pemerintah Kabupaten Purbalingga. Di tahun 2021 ada 40 pelaku yang mendapatkan bantuan Fasilitasi Hak Merk.

d). Bantuan Peralatan

Bantuan peralatan diberikan kepada pelaku UMKM guna memperlancar Proses Produksi, di tahun 2021 diberikan kepada Kelompok pengrajin yaitu Pengrajin gagang sapu ds.tunjungmuli, Paguyuban Sablon ds.Wanogara Wetan,bantuan alat kepada Pengrajin Molen ds.Tangkisan, Bantuan untuk kelompok jajan ds.Sumampir.



e). Kemasan Produk.

Bantuan kemasan produk guna memberikan bantuan Kemasan dan label bagi pelaku UMKM untuk perbaikan kemasan dari kemasan



yang sederhana menjadi kemasan yang lebih bagus dan

terstandar sehingga produk UMKM memiliki nilai tambah dengan berubahnya kemasan. Tahun 2021 bantuan kemasan diberikan sebanyak 44 Paket senilai Rp. 127.500.000,-

Fasilitasi Kemasan Godie bag dan Paperbag untuk Tuka Tuku 2 (dua) Paket @ Rp. 10.000.000.

- f). **Bantuan Keuangan Subsidi Bunga** : Bantuan Subsidi Bunga disalurkan melalui Lembaga Keuangan penyalur dimana sasaran dari Subsidi bunga adalah Para pelaku UMKM di Wilayah Kab.Purbalingga, dalam bentuk subsidi imbal hasil sebesar 50%. Tahun 2021 Subsidi bunga disalurkan melalui 18 Lembaga Keuangan Penyalur sebesar Rp.500.000.000,-. Penyaluran dilaksanakan dalam 2 (dua) tahap:



Tahap I : Rp. 250.000.000,-

Tahap II : Rp. 250.000.000,-

Sampai dengan Tribulan 3 September 2021 tersalurkan Rp. 432.759.198 (86,55%) dengan jumlah penerima 1.318 pelaku. Selain Penyaluran dilaksanakan juga Monev Subsidi Bunga bersama Tim Monev Subsidi Bunga yang melibatkan Lintas Sektoral.

- g). **Sosialisasi Keamanan dan legalitas Usaha Pangan** : Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka pembekalan keamanan dan legalitas produk pangan agar sesuai dengan standart BP-POM, kegiatan ini dilaksanakan di Griya UMKM Purbalingga dengan Narasumber dari BP-POM Kabupaten Banyumas dengan 40 peserta dari Pelaku UMKM Produk Pangan.

- h). **Fasilitasi Pendampingan Usaha** : Dalam rangka Peningkatan kemampuan Manajerial maka dilakukan pendampingan Usaha untuk UMKM yang dilaksanakan di Griya UMKM untuk

Laporan Kinerja DINKOP UKM Tahun 2021

Komunitas Pedagang Siomay dengan narasumber dari BKK Purbalingga, Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 4 kali.

i). Hibah Keuangan : di Tahun 2021 diberikan Hibah Keuangan kepada 82 Kelompok Pelaku UMKM di beberapa desa dengan Besaran Hibah berbeda2 dengan total dana yang disalurkan sebesar Rp. 771.000.000,- tujuan dari hibah ini adalah penguatan Permodalan Pasca Pandemi Covid-19.

j). Fasilitasi Bahan Baku

Fasilitasi bahan baku diberikan kepada :

a) Bantuan Bahan baku Olahan Nanas dan Makaroni sebagai Produk Unggulan Kabupaten Purbalingga yang jenis resep yang

b) dipraktekkan adalah Nاستart Nanas Topping Makaroni keju, Pie TartSelai Nanas, Cake Nastrart Nanas, Bolu Nanas lapis, Choco Nanas, Pie Brownies, Bolu Nanas Ori.

c) Bahan baku kopi sebanyak 100 pouch

d) Bahan Kain untuk Pembuatan Blankon Soedirman berupakain Batiksebanyak 10buah

e) Bahan baku Biji kopi dalam rangka kegiatan gelar produk UMKM sebanyak30kg biji kopi

f) Bahan Baku Craft berupa papan kayu, Kaso,Paku, cat dll.

g) Bahan Baku Produk Siomay yang diberikan kepada Paguyuban Pedagang Siomay berupa tepung Aci,Kacang tanah, Telur, Gulamerah dll.

k). Souvenir/ Cinderamata : Souvenir atau Cinderamata selama tahun 2021 diberikan dengan serapan dana Rp. 246.838.220,- dengan rincian sbb:



Bantuan Bahan Baku Craft



- a). Paket Produk UMKM sebanyak 467 paket
- b). Batik khas Purbalingga sebanyak 120 buah
- c). Plakat Jenderal Soedirman sebanyak 25 Paket
- d). Paket Kopi sebanyak 2.184 pouch
- e). Makroni Keju sebanyak 2.103 pouch
- f). Blankon sebanyak 60 Buah

l). Fasilitasi Narasumber : Sebagai bentuk Partisipasi dalam Pengembangan SDM pelaku Usaha, Dinkop UKM memfasilitasi Narasumber pada pelatihan:

- a). Pelatihan Kewirausahaan tentang Pengolahan Buah Nanas
- b). Pelatihan Buah Parijoto
- c). Pelatihan Teknik Produksi Kerajinan Bambu
- d). Pelatihan pengolahan makanan dan minuman

m). Pembiayaan Dekorasi/tata Ruang dengan serapan Anggaran Rp.58.100.000,- dilaksanakan di beberapa tempat antara lain:

- a). Dekorasi Purbalingga Food Center Barat
- b). Dekorasi Obyek wisata D'Las Serang
- c). Dekorasi Display Produk UMKM Khas Purbalingga di Golaga
- d). Dekorasi Display Produk UMKM Khas Purbalingga di Obyek Wisata Pancuran Mas dan Parara D'piee.
- e). Dekorasi untuk galery UMKM dan Dekranasda Bandara Jenderal Soedirman
- f). Dekorasi Gelar Produk UMKM

n). Program kemitraan

1. Program Kemitraan dengan Univ.AMIKOM.

Program kemitraan yang dilaksanakan selama tahun 2021 adalah bermitra dengan Universitas Amikom dimana kerjasama ini menghasilkan kesepakatan-kesepakatan SBB:

- a). DINKOP UKM

- Memberikan Training dalam kegiatan Kemahasiswaan
- Memberikan kesempatan kepada Mahasiswa Univ. AMIKOM untuk melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi Praktek kerja/magang, penelitian, dan pengabdian di lokasi DINKOP UKM
- Menyediakan tenaga pengajar/staff ahli untuk mengajar dalam program ini bila dibutuhkan oleh AMIKOM.
- Memberikan kemudahan akses digital sebagai bentuk dukungan pelaksanaan kegiatan Akademik yang diselenggarakan oleh Univ.Amikom.

b). UNIVERSITAS AMIKOM

- Memperoleh kemudahan perijinan dari DINKOP UKM dalam program praktek kerja/Pemagangan
- Membiayai Sendiri Mahasiswa yang akan atau ditugaskan untuk program praktek kerja/pemagangan, yang meliputi akomodasi dan konsumsi untuk perjalanan ke lokasi yang Dituju.
- Membantu menyediakan Ruang untuk penyelenggaraan kegiatan Seminar ataupun Workshop yang diadakan oleh DINKOP UKM.

2. Kemitraan antara PT Pertamina (Persero) melalui Refinery Unit (RU) IV Cilacap dengan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga di Tahun 2020 masih berjalan Hingga saat ini dalam bentuk maintenance Pinjaman kepada pelaku UMKM.

Tuka tuku Produk Purbalingga

TUKA-TUKU adalah sebuah platform yang digagas oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Purbalingga untuk membantu pemasaran produk UMKM. TUKA-TUKU akan mendorong dan memfasilitasi para pelaku UMKM untuk memperluas pemasaran, terutama pasar on line.

Sebagai akselerasi / percepatan, Tuka-Tuku menggandeng PT Bukalapak, salah satu perusahaan ecommerce terkemuka di Indonesia. Programnya bernama “Tuka Tuku Produk UMKM Purbalingga x Bukalapak”, dan Bekerja sama dengan Perusahaan Waralaba Alfamart dan Indomaret di Wilayah Kabupaten Purbalingga sampai saat ini berjumlah 45 Gerai Alfamart dan 25 gerai indomaret. Tuka-Tuku menyediakan personel untuk membantu branding produk yang ditampilkan antara lain membantu foto, editing, deskripsi produk.

Hasil yang dicapai :

- a. Sampai saat ini program tuka tuku telah ada 68 item barang. Barang-barang tersebut sudah melalui kurasi dan branding
- b. Omset total sejak MoU 31 Agustus 2019 s/d Desember 2021 sebesar Rp. 224.806.000
- c. Produk yg paling laku 1. Makaroni Keju Alfath 2. Kacang Mirasa 3. Abon Sapi Cap Koki 4. Koktail Nanas, Nanasqu 5. Koktail Nanas Al Meidah

Subsidi Bunga untuk UMK

Program subsidi bunga kepada UMK adalah untuk memfasilitasi pelaku mikro dan kecil guna mendapatkan akses permodalan dari lembaga keuangan perbankan secara profesional. Subsidi Bunga diberikan dalam bentuk subsidi Imbal Hasil bagi Pelaku UMKM yang memiliki Pinjaman Di Lembaga Keuanagan dalam Bentuk potongan Imabal Hasil sebesar 50%. Tujuan dari subsidi bungan kepada UMK adalah :

- Pembelajaran kepada pelaku usaha mikro dan kecil dapat mengakses permodalan kepada lembaga keuangan perbankan
- Menyediakan permodalan bagi usaha mikro dan kecil dengan suku bunga rendah

- Membantu melepaskan usaha mikro dan kecil dari jeratan pelapas uang
- Memulihkan Kegiatan Usaha Mikro Kecil Dari Dampak Covid-19
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi angka kemiskinan.

Pada tahun 2021 anggaran yang disediakan adalah sebesar Rp 500.000.000,- dengan banyaknya usaha mikro dan kecil yang dilayani adalah 1.318 Usaha Mikro dan Kecil dengan jumlah dana yang tersalur Rp. 17.302.065.000 ,-

Tabel 3.65 **Realisasi penyaluran Subsidi bunga Kabupaten Purbalingga tahun 2016 s.d 2021**

TAHUN	ANGGARAN	USAHA MIKRO DAN KECIL TERLAYANI	DANA PINJAMAN TERSALUR
2016	500.000.000	843	8.527.334.000
2017	500.000.000	1.031	9.109.450.000
2018	500.000.000	1.158	8.412.900.000
2019	1.000.000.000	2.112	14.507.470.000
2020	1.000.000.000	20.170	14.220.025.807
2021	500.000.000	1.318	17.302.065.000

5. Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Kendala- Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target

Dalam rangka mencapai target sasaran Koperasi sehat sejumlah 56,97 % yaitu 135 Koperasi dan Jumlah Usaha Mikro Yang Menjadi Usaha Kecil sejumlah 29 Pelaku, ada beberapa kendala yang dihadapi, kendala-kendala tersebut adalah:

- a. Kurangnya kapasitas SDM pengelola dan pengurus Koperasi
- b. Manajerial Koperasi yang belum Profesional
- c. rendahnya produktivitas,
- d. keterbatasan akses kepada sumber daya produktif seperti modal, teknologi, informasi dan keterbatasan jangkauan pasar dan jejaring kerja.
- e. kualitas Sumber Daya manusia yang rendah serta iklim usaha yang belum menunjang secara optimal.

Solusi - solusi untuk mengatasi Kendala yang dihadapi :

- a. Dalam rangka mengatasi Kurangnya kapasitas SDM pengelola dan pengurus Koperasi, dilakukan dengan cara menyelenggarakan monev secara rutin dan terjadwal serta mengadakan Bimtek dan Pelatihan Perkoperasian bagi Pengelola, pengawas maupun pengurus koperasi serta melakukan sosialisasi-sosialisasi tentang perkoperasian di RAT.
- b. Manajerial Koperasi yang belum Profesional, dalam rangka mengatasi permasalahan ini Dinkop Ukm Kab.Purbalingga menyelenggarakan workshop dalam rangka peningkatan kapasitas pengelola maupun pengurus dan pengawas koperasi. Pada tahun 2020 pelatihan dan Bimtek dilakukan sebanyak 2 kali dengan jumlah peserta total 80 orang pengelola dan pengurus koperasi se Kabupaten Purbalingga.
- c. Peningkatan kualitas produksi dengan adanya kreativitas dan inovasi
- d. Menjalinkan kemitraan dengan lembaga riset dan Perguruan Tinggi serta swasta untuk meningkatkan kualitas produk UMKM serta memperbaiki manajemen usaha pelaku UMKM yang masih sangat sederhana terutama usaha mikro dan mengembangkan pemasaran ke luar Purbalingga

B. REALISASI ANGGARAN

Pelaksanaan kegiatan selama Tahun Anggaran 2021, Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Purbalingga menggunakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Purbalingga Tahun 2021. Anggaran Belanja Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Purbalingga terdiri dari Anggaran Belanja Tidak Langsung yang meliputi belanja pegawai / personalia terbagi dalam 2 (Dua) kegiatan, serta belanja langsung yang membiayai 7 (Tujuh) program yang terbagi dalam 13 (Tiga Belas) kegiatan seperti dalam tabel berikut :

Tabel 3.9
Realisasi Belanja Langsung Tahun 2021

Kode Rekening	Uraian	Anggaran	Realisasi	Persen
5.2.	BELANJA LANGSUNG	2.005.564.000	1.970.412.947	98,25
2.11.2. 11.01. 01.01	I Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	2.782.349.000	2.610.095.910	93,81
2.11.01 .01.01. 001	1 Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.340.980.000	2.194.297.716	93,73
2.11.01 .01.01. 02	2 Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	116.407.000	108.477.812	93,2
2.11.01 .01.01. 03	3 Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	35.850.000	34.940.000	97,46
2.11.01 .01.01. 005	4 Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan	118.475.000	112.524.629	94,98

Laporan Kinerja DINKOP UKM Tahun 2021

Kode Rekening		Uraian	Anggaran	Realisasi	Persen
		Pemerintah Daerah			
2.11.01.01.01.007	5	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	160.705.000	150.048.853	93,37
2.11.01.01.01.008	6	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja perangkat Daerah	9.932.000	9.806.900	98,74
2.11.2.11.01.01.15	II	Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	62.724.100	56.263.850	89,70
2.11.01.01.01.15.001	7	Kegiatan Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam /Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya Dalam daerah Kabupaten/Kota	62.724.100	56.263.850	89,70
1.2.11.01.01.16	III	Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	63.198.000	60.386.070	95,55
2.11.01.01.01.16.001	8	Kegiatan Penilaian Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi Yang Wilayah Keanggotaannya Dalam 1 Daerah	63.198.000	60.386.070	95,55

Laporan Kinerja DINKOP UKM Tahun 2021

Kode Rekening	Uraian		Anggaran	Realisasi	Persen
		Kab/Kota			
2.11.2.11.01.01.17	IV	Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian	482.554.000	363.683.798	75,37
2.11.2.11.01.01.17.01	9	Kegiatan Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya Dalam Daerah Kab/Kota	242.250.000	179.379.950	74,05
2.11.2.11.01.01.17.02	10	Kegiatan Pendidikan dan latihan UKM Bagi UKM dalam daerah/kota	240.304.000	184.303.848	76,70
	V	Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	202.147.000	184.002.417	91,02
	11	Kegiatan Pemberdayaan dan Perlindungan koperasi Yang Keanggotaannya dalam daerah Kab/Kota	202.147.000	184.002.417	91,02
	VI	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro	1.347.799.400	1.338.629.437	99,32
	12	Kegiatan Pemberdayaan Usaha Mikro Yang dilakukan melalui Pendataan, kemitraan, kemudahan	1.347.799.400	1.338.629.437	99,32

Laporan Kinerja DINKOP UKM Tahun 2021

Kode Rekening	Uraian		Anggaran	Realisasi	Persen
		perijinan, penguatan kelembagaan dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan			
	VII	Program Pengembangan UMKM	1.356.793.000	1.309.815.397	96,54
	13	Kegiatan Pengembangan Usaha Mikro dengan orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil	1.356.793.000	1.309.815.397	96,54

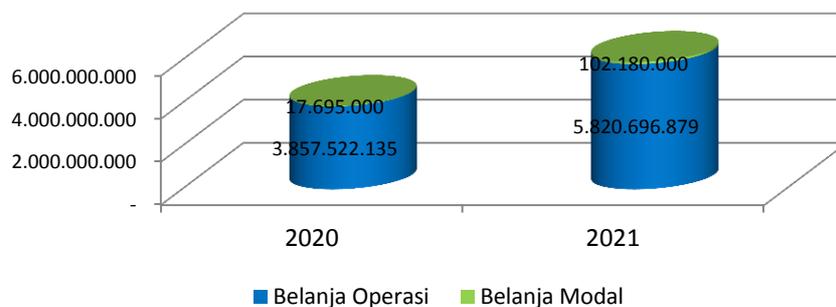
Sumber : Dinkop UKM

No	Sasaran	Persentase Realisasi Anggaran	Persentase Capaian Kinerja	Keterangan
1	Meningkatnya Budaya Berkoperasi dan Kualitas UKM	94,05 %	108,95 %	EFISIEN

Dari Perhitungan Realisasi Anggaran dan Perbandingan dengan capaian kinerja bahwa ada efisiensi dalam penggunaan anggaran Dinkop UKM tahun 2021 sebesar 1,16 Persen.

Realisasi Belanja Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Purbalingga tahun 2021 sebesar Rp. 5.922.876.879 atau mencapai 94,05% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp. 6.297.564.500. Realisasi Belanja tersebut terdiri dari Realisasi Belanja Operasi sebesar Rp. 5.820.696.879 dan Realisasi Belanja Modal sebesar Rp. 102.180.000.

Realisasi Belanja Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Purbalingga tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.047.659.744 atau 52,84% dari realisasi belanja tahun 2020. Perkembangan realisasi Belanja tahun 2020-2021 terlihat pada grafik di bawah.



Berdasarkan jenis, realisasi Belanja Daerah pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Purbalingga tersebut terdiri dari realisasi Belanja Operasi sebesar Rp. 5.820.696.879,00 (93,97%) dan realisasi Belanja Modal sebesar Rp.102.180.000,00 (98,83%). Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2020, terjadi kenaikan realisasi Belanja Modal sebesar Rp. 84.485.000,00 atau 47,45%, sedangkan realisasi Belanja Operasi juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.963.174.744,00 atau 50,89% sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah.

	2021			2020	Kenaikan/ (Penurunan)	
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	Rp	%
Belanja Operasi	6.194.173.500,00	5.820.696.879,00	93,97	3.857.522.135,00	1.963.174.744,00	50,89
Belanja Modal	103.391.000,00	102.180.000,00	98,83	17.695.000,00	84.485.000,00	477,45
Jumlah	6.297.564.500,00	5.922.876.879,00	94,05	3.875.217.135,00	2.047.659.744,00	52,84

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Pada tahun 2021, Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga Dari 1 (satu) sasaran dengan 2 (Dua) indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga Tahun 2021, menunjukkan tingkat keberhasilan capaian kinerja sebagai berikut :

1.	91% ≤ 100%	Sangat Tinggi
2.	76% ≤ 90%	Tinggi
3.	66% ≤ 75%	Sedang
4.	51% ≤ 65%	Rendah
5.	≤ 50%	Sangat rendah

Secara keseluruhan capaian kinerja tahun 2020 yaitu 98,95% (kategori sangat tinggi). Realisasi Belanja Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Purbalingga

tahun 2021 sebesar Rp. 5.922.876.879 atau mencapai 94,05% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp. 6.297.564.500. Realisasi Belanja tersebut terdiri dari Realisasi Belanja Operasi sebesar Rp. 5.820.696.879 dan Realisasi Belanja Modal sebesar Rp. 102.180.000.

Realisasi Belanja Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Purbalingga tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.047.659.744 atau 52,84% dari realisasi belanja tahun 2020.

4.2 Saran

Guna mempertahankan dan atau meningkatkan capaian kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga, fungsi Dinas Koperasi dan UKM sebagai perumus kebijakan teknis dalam penanganan bidang pengembangan Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah, ada beberapa hal strategi pencapaian sasaran kinerja yang perlu dipertahankan secara umum, antara lain :

- a. Perkuatan Kelembagaan KUMKM
- b. Penyediaan Akses/ Sumber Permodalan
- c. Meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM
- d. Meningkatkan kemampuan pemasaran
- e. Meningkatkan akses informasi usaha
- f. Menjalin kemitraan antar pelaku usaha
- g. Melakukan Revitalisasi Kelembagaan
- h. Melakukan Diversifikasi Usaha

Sedangkan langkah – langkah strategis sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga yang akan datang adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan re-orientasi terhadap program/kegiatan yang kurang tepat sasaran;
- b. Meningkatkan kualitas dan sinkronisasi dokumen-dokumen perencanaan dan kinerja;
- c. Memanfaatkan hasil evaluasi kinerja sebagai bahan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan;
- d. Memberdayakan sumber daya yang ada di Dinas Koperasi dan UKM secara menyeluruh, efektif, dan efisien;
- e. Memperkuat komitmen dari seluruh bidang untuk meningkatkan kinerjanya.
- f. Digitalisasi koperasi sebagai langkah awal dalam era serba online agar koperasi mampu bersaing dengan Lembaga keuangan lainnya.

Demikian laporan kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga tahun Anggaran 2021, Realisasi atas pelaksanaan dari semua yang telah dianggarkan dalam tahun Anggaran berjalan serta capaian kinerja atas target dalam tahun berjalan. Dengan laporan kinerja ini mudah-mudahan dapat diperoleh gambaran secara menyeluruh tentang pelaksanaan APBD Tahun 2021 pada Dinas Koperasi dan UKM selama kurun waktu satu tahun Anggaran. Kemudian dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan penyelenggaraan Pemerintah Daerah pada tahun Anggaran yang akan datang.

Daftar Lampiran

- A. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah
- B. Perjanjian Kinerja

A.Perjanjian Kinerja

